

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Dega Kanya Septipara Asyiqah¹, Arif Widagdo²

¹PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang

²PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang

[1degaasyiqah@students.unnes.ac.id](mailto:degaasyiqah@students.unnes.ac.id), [2arifwidagdo@mail.unnes.ac.id](mailto:arifwidagdo@mail.unnes.ac.id)

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has impacted several sectors, one of which is the education sector. This has created a need for innovative learning methods to enhance student engagement and learning outcomes. This transformation requires educators to leverage technology to create learning experiences that are more interactive, engaging, and aligned with the needs of students in the digital age. The purpose of this study is to analyze the impact of using interactive PowerPoint-based learning media on the learning outcomes of elementary school students. This research was conducted using the Systematic Literature Review (SLR) method to systematically examine, analyze, and integrate various relevant literature sources published between 2022 and 2025, which evaluate the effectiveness of interactive PowerPoint in primary education. This study demonstrates that the implementation of PowerPoint-based learning media significantly improves students' understanding, engagement, and learning motivation in subjects such as Mathematics, Natural Sciences, and Civics Education. The study also highlights the importance of integrating visual, audio, and interactive elements in creating an engaging and effective learning environment. These findings support the use of PowerPoint-based learning media as a practical approach to promoting student-centered learning in the digital era and contribute positively to the development of innovative teaching methods.

Keywords: Interactive learning media, PowerPoint, Student learning outcomes, Primary education, Digital learning

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang berkembang pesat telah memengaruhi beberapa sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan, sehingga diperlukan metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Transformasi ini menuntut pendidik untuk memanfaatkan teknologi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelaah, menganalisis, dan mengintegrasikan berbagai sumber literatur yang relevan secara sistematis yang dilakukan pada tahun 2022 hingga 2025 yang mengevaluasi efektivitas PowerPoint interaktif dalam pendidikan dasar. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis PowerPoint secara signifikan meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Studi ini juga menyoroti pentingnya integrasi elemen visual, audio, dan interaktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan efektif. Temuan ini mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint sebagai pendekatan praktis dalam mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa di era digital serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan metode pengajaran inovatif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Interaktif, PowerPoint, Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Dasar, Pembelajaran Digital

A. Pendahuluan

Percepatan perkembangan teknologi informasi di era Revolusi Industri 4.0 telah memberikan dampak yang substansial terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Kondisi ini menuntut institusi pendidikan untuk secara berkelanjutan melakukan inovasi dalam merancang dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang lebih adaptif, responsif, dan selaras dengan tuntutan zaman. Selain itu, keberagaman gaya belajar peserta didik menjadi aspek penting yang harus diperhatikan guna memastikan efektivitas pembelajaran di berbagai jenjang Pendidikan yang beragam

serta tuntutan penguasaan keterampilan abad ke-21 mendorong para pendidik untuk mengubah pendekatan pengajaran, dari sekadar penyampaian materi menjadi pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter dan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Salah satu langkah strategis yang dapat diambil adalah memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari proses pembelajaran. Di antara berbagai media yang tersedia, PowerPoint interaktif menjadi salah satu pilihan yang efektif karena kemampuannya dalam menggabungkan visual, suara, dan elemen interaktif. Fitur-fitur tersebut terbukti mampu

meningkatkan ketertarikan dan partisipasi siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian sistematis guna menilai sejauh mana efektivitas media ini dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar serta memberikan masukan bagi peningkatan praktik pengajaran di masa depan.

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter serta mengoptimalkan potensi individu agar selaras dengan dinamika perkembangan zaman. Di era digital saat ini, transformasi sistem pendidikan menjadi suatu keharusan untuk menjawab tantangan dan dinamika global. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sistem pendidikan diharapkan mampu beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Pemerintah RI, 2021).

Penerapan metode pembelajaran yang inovatif menjadi faktor kunci dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Artadhewi Adhi Wijaya, Titik Haryati,

dan Endang Wuryandini (2025) di SDN 1 Wulung, Blora, pendekatan deep learning yang menggabungkan meaningful learning, mindful learning, dan joyful learning teruji mampu mendorong peningkatan keterampilan berpikir kritis, memperkuat karakter, serta mengembangkan keterampilan sosial siswa. Sementara itu, penelitian oleh Annisa Fitri Auliya, Eneng Fitriasari, Mutia Nurunnisa, dan Arita Marini (2023) menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif berkontribusi besar dalam mengoptimalkan capaian belajar peserta didik jenjang sekolah dasar. Penggunaan media yang atraktif ini mampu mendorong keterlibatan aktif siswa serta memfasilitasi mereka dalam memahami isi pembelajaran secara lebih efektif.

Salah satu solusi inovatif yang mendukung kebutuhan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif. PowerPoint menawarkan berbagai fitur, seperti animasi, video, dan kuis interaktif, yang berfungsi untuk menjelaskan ide-ide abstrak menjadi lebih konkret dan dapat dipahami dengan lebih jelas. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa

pemanfaatan media ini secara signifikan mengembangkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran matematika, IPA, maupun PKn (Margareta et al., 2025; Safira et al., 2024; Simbolon et al., 2022).

Lebih jauh, penelitian juga membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka. Dengan mengintegrasikan elemen visual, audio, dan evaluasi interaktif, media ini menjadi alat yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan (Fachrezy et al., 2025; Margareta et al., 2025; Sari et al., 2025; Dapitra et al., 2022; Tiffani et al., 2024). Nursella (2023) juga menegaskan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif mewujudkan pengalaman pembelajaran yang lebih signifikan, meningkatkan minat, serta menstimulasi keterlibatan aktif peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan metode Systematic Literature Review, penelitian tersebut menunjukkan dampak positif dan signifikan media

interaktif berkenaan dengan pencapaian akademik siswa sekolah dasar.

Mengacu pada berbagai kajian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi individu, khususnya di era digital yang menuntut pembaruan metode pembelajaran. Pendekatan inovatif seperti deep learning dan penggunaan media pembelajaran interaktif, termasuk PowerPoint dengan fitur visual dan audio, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini berupaya mendukung guru dalam merancang pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa, menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan bermanfaat dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Selain itu, studi ini juga menyajikan kontribusi dalam memperkaya kajian tentang inovasi pembelajaran serta menjadi referensi bagi perancangan strategi pembelajaran yang fleksibel dan sesuai dengan perkembangan era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR), yakni suatu pendekatan yang dimulai dengan menganalisis, menilai, serta menginterpretasikan berbagai penelitian yang tersedia agar sesuai dengan pertanyaan penelitian tertentu atau topik yang menarik (Kitchenham & Charters, 2007). Melalui metode SLR, peneliti melakukan tinjauan dan identifikasi artikel-artikel terkait secara terstruktur dan sistematis.

Dalam penerapan metode ini, terdapat beberapa langkah penting yang harus dipahami peneliti, yaitu: 1) Menentukan pertanyaan penelitian (Research Question), yaitu tahap di mana peneliti menyusun pertanyaan yang berfungsi mengidentifikasi data berdasarkan referensi yang tersedia. 2) Melakukan identifikasi dan seleksi sumber daya, dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan bahwa sumber informasi yang dipilih relevan dan memadai. 3) Mengumpulkan data dan melakukan analisis, dengan menyusun simpulan dari jurnal-jurnal yang dijadikan referensi dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. 4)

Menyusun dan menulis laporan, yaitu menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan tinjauan pustaka yang terstruktur, jelas, dan mengikuti metodologi yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan referensi melalui Google Scholar. Artikel yang dipilih berfokus pada penggunaan pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint di Sekolah Dasar, dengan cakupan publikasi antara tahun 2022 hingga 2025. Dari 20 artikel yang diidentifikasi, hanya 10 artikel yang dianggap paling relevan dengan kata kunci yang kemudian dimasukkan ke dalam tabel hasil dan pembahasan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari analisis sistematis terhadap sepuluh artikel yang mengkaji penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint dalam konteks pendidikan dasar menunjukkan bahwa implementasi media ini secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan capaian belajar siswa. Seluruh studi yang dikaji menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan pre-

test dan post-test, serta dilengkapi dengan observasi lapangan, wawancara, dan validasi oleh pakar materi maupun media.

Secara umum, seluruh penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis PowerPoint. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan di SDN Merjosari 3 Kota Malang, terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa dari 53,35% sebelum penggunaan media menjadi 89% setelah penggunaan media. Di SD Negeri 3 Bumi Waras, peningkatan rata-rata nilai dari pretest ke posttest mencapai 22 poin, yaitu dari 54,20 menjadi 76,20, serta peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dari 8 menjadi 23 orang dari total 25 siswa. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas PowerPoint dalam mendorong pemahaman siswa terhadap materi tematik.

Efektivitas ini juga tercermin dari hasil uji statistik seperti effect size yang tinggi dan uji-t yang signifikan. Di SD Negeri 11 Pontianak Timur dan SD Harapan 1 Medan, nilai effect size mencapai angka 1,85, yang masuk dalam kategori tinggi dan

menunjukkan pengaruh sebesar 96% terhadap peningkatan hasil belajar. Selain itu, penilaian yang dilakukan oleh para ahli materi dan media turut mengindikasikan bahwa media tersebut memiliki tingkat kelayakan yang tinggi, sebagaimana tercermin dari skor rata-rata di atas 90%, yang menunjukkan bahwa media ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil-hasil di atas mengindikasikan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint mampu menjawab berbagai tantangan dalam proses pembelajaran konvensional yang sering kali dianggap monoton dan kurang menarik oleh siswa. Metode ceramah yang masih dominan digunakan oleh guru, terbukti memiliki keterbatasan dalam merangsang minat dan partisipasi aktif siswa, khususnya dalam pembelajaran tematik dan bidang studi yang memerlukan pendalaman materi secara konseptual seperti IPA dan Matematika.

Penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif

memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan dukungan visual, animasi, suara, dan elemen interaktif lainnya yang mampu menarik perhatian siswa. Keunggulan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya secara sensorik dan kognitif. Seperti dalam penelitian di SDN Baratajaya, media ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bilangan cacah dengan skor keterlibatan dan motivasi siswa mencapai 90%. Hal ini membuktikan bahwa kombinasi antara teks, gambar, dan audio dalam PowerPoint mampu menjembatani berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, seperti gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik

Lebih jauh lagi, penerapan PowerPoint juga berkontribusi terhadap perubahan peran guru dari satu-satunya sumber informasi menjadi fasilitator pembelajaran. Guru dapat merancang skenario pembelajaran yang lebih dinamis dan mendorong eksplorasi siswa terhadap materi. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran abad ke-21 yang berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, bekerja

sama, berkomunikasi secara efektif, serta berkreasi secara inovatif.

Dalam konteks pendidikan dasar, pentingnya media interaktif seperti PowerPoint tidak hanya terletak pada kemampuannya dalam menyampaikan informasi, tetapi juga pada kemampuannya untuk membangkitkan motivasi intrinsik siswa. Dorongan belajar yang tinggi merupakan salah satu komponen utama yang berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran, dan penggunaan media PowerPoint secara konsisten menunjukkan peningkatan pada aspek ini.

Namun demikian, efektivitas penggunaan PowerPoint juga sangat bergantung pada keterampilan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media tersebut secara optimal. Beberapa studi mencatat bahwa masih banyak guru yang belum terbiasa atau belum terlatih dalam membuat media PowerPoint yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan agar guru mampu mendesain media yang tidak hanya informatif, tetapi juga edukatif dan menarik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh artikel mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint di tingkat pendidikan dasar, dapat disimpulkan bahwa penerapan media ini menunjukkan dampak positif yang substansial terhadap capaian belajar siswa. Peningkatan terlihat secara konsisten pada berbagai indikator, seperti peningkatan nilai rata-rata siswa, peningkatan persentase ketuntasan belajar, serta peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran efektif dalam menyampaikan materi dengan tampilan visual yang menarik dan bersifat interaktif, yang pada gilirannya mendukung pemahaman siswa terhadap konsep abstrak, khususnya dalam bidang studi seperti Matematika, IPA dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Keunggulan media ini juga terletak pada kemampuannya untuk menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa, sekaligus menjadikan proses

pembelajaran lebih berpusat pada siswa (student-centered learning).

Selain berdampak pada aspek kognitif, penggunaan PowerPoint juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat fokus, dan membangun suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Validasi dari para ahli media dan materi menunjukkan bahwa PowerPoint merupakan media yang sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Dengan demikian, PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif berfungsi tidak hanya sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai solusi inovatif dalam pembelajaran berbasis digital yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah dasar. Oleh karena itu, sangat disarankan agar guru diberikan pelatihan yang memadai untuk merancang dan mengimplementasikan media PowerPoint secara efektif, guna mendukung pembelajaran yang lebih bermakna dan adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta bantuan selama proses penulisan artikel ini berlangsung. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada Bapak Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd. atas arahan dan masukan berharga yang telah diberikan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada keluarga, rekan-rekan, serta seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan moral selama berlangsungnya proses penelitian dan penulisan artikel ini. Diharapkan artikel ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta menjadi kontribusi yang bernilai dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang relevan. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik

yang membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Digital, L., Guru, B., Calon, D. A. N., Sekolah, G., Penunjang, S., & Dan, P. (2022). 3 1,2,3. 2(9), 87–94.
- Kartika, J. N., Salimi, A., & Pranata, R. (2024). Pengaruh Penerapan Powerpoint terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Timur. 06(02), 12783–12789.
- Karya, A., Kacaribu, A., & Sipayung, R. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Harapan 1 Medan. 2(2), 194–200.
- Kependidikan, J. I., Nurwahidin, M., Izzatika, A., Perdana, D. R., Fadya, A., Meilandari, A., & Lampung, U. (2024). PENGARUH MEDIA POWERPOINT TERHADAP HASIL. 5, 17–23.
- Nasional, P. S., Huda, S. N., Tarigan, J. E., Faizah, S., Lubis, L., & Quality, U. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI PANAS DAN

- PERPINDAANNYA DI KELAS V SDN 064025 KEC . MEDAN TUNTUNGAN T . P 2023 / 2024 THE INFLUENCE OF POWERPOINT-BASED LEARNING MEDIA ON SCIENCE LEARNING OUTCOMES ON H. 3, 1–7.
- Presiden Republik Indonesia. (2021). Standar Nasional Pendidikan. 102501.
- Riza, M., Trihapsari, B., Suci, E., & Sari, L. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Pemahaman Bilangan Cacah Siswa Kelas 6 SDN Baratajaya. 2(1), 1–10.
- Sari, M., Syabrina, A. T., P, A. A. B., Harahap, A. N., Fauziah, S., Andriani, S., Simanungkalit, A. F., Nike, E., & Br, P. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN KELAS IV SEKOLAH DASAR ada dalam diri setiap individu . Menurut Nugraha et . al . (2020), pendidikan diartikan sebagai teknologi informasi (Delyani et . 6(1), 558–565.
- Tiffani, I. E., & Pramasdyahsari, A. S. (2024). PENDIDIKAN DASAR Efektivitas Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran IPAS. 7(1), 46–51.
- Tribhuwana, U., Malang, T., & Warna, J. T. (2025). HUBUNGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN MERJOSARI 3 KOTA MALANG. 10, 73–86.
- Widyardi, T., Sulianto, J., Azizah, M., & Kurniasari, N. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Hasil Belajar Kelas 4 di SD Negeri Sawah Besar 01. 7(2019), 4567–4573.